

MANAJEMEN REDAKSIONAL TRIBUNPEKANBARU.COM DALAM MENENTUKAN BERITA YANG LAYAK

Cendikia Dwi Fitria
cendikiadf@gmail.com

Pembimbing: Dr. Belli Nasution, S.IP, MA

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 – Telp/Fax.
0761-63277

ABSTRAK

News has become a very important requirement for today's society, almost everyone wanted and needed information, a present .In a news portal which would provide a dish worthy news to its readers, not least for the sake TribunPekanbaru.com portal providing information to the public. The quality of the news would be the responsibility of the editor, which is the department that is directly in contact with the news. For that reason, this study aims to determine the editorial management of the news portal TribunPekanbaru.com and how election news worth posting.

This research applies qualitative method with descriptive approach qualitative in TribunPekanbaru.com news portal, Jalan Sudirman no. 383. Subjects of study include chief editor, journalist coordinator, online coordinator, and one journalists, as well as some of those readers who are determined through purposive method. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation.

The results showed first management function on the news portal editor TribunPekanbaru.com in determining a news worthy. TribunPekanbaru.com implement a planning done in a meeting that news content planning meetings, meetings budgeting, and evaluation. As for the organization. TribunPekanbaru.com have determined the distribution of any journalist for news. Then the execution begins from covering news material, gathering, writing, editing news on the website to which of the use of new media. Forms of surveillance that was done TribunPekanbaru.com one of which is the evaluation of the work on monitoring the news items that will be in the post is one application gatekeeper theory, besides TribunPekanbaru.com also open the service to provide criticism and suggestions from the readers of the portal via e-mail. Second, the election news worthy to be posted on the portal is news that meet the elements of decent news is, the news must be accurate, the news must be full, fair and balanced, the news should be objective, the news should be concise and clear, and the news should be warm. The entire series is a form of managerial process done in determining decent news for the community.

Keyword : redaksional, manajemen, news worthy

Pendahuluan

Berita sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, hampir setiap lapisan masyarakat menginginkan informasi, berita bukan lagi menjadi konsumsi bagi kalangan tertentu saja namun sekarang hampir setiap elemen masyarakat membutuhkan berita, berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa, berita menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan dengan perkembangan media massa dewasa ini. Semua orang membutuhkan berita, baik itu berita yang menghibur atau sebaliknya. Pemberitaan dari suatu berita itu sendiri sangat dinanti oleh khalayak yang membutuhkan informasi terlebih lagi apabila berita tersebut berita yang baru, terkini, atau hangat (*up to date*).

Pemberitaan itu sendiri adalah laporan lengkap ataupun interpretative (telah disajikan sebagai mana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigasi reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/kecenderungan, yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Di era globalisasi ini, pemberitaan dari sebuah berita dapat dengan mudah kita dapatkan dan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia demi memenuhi kebutuhan rasa keingintahuan mereka untuk mengatasi suatu masalah. Bentuk informasi dan pengetahuan berbagai macam sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Informasi bisa didapatkan dari berbagai macam cara, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun media online. Adapun aspek penting agar sebuah informasi tersebut layak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukannya penataan pesan melalui media itu sendiri dalam mengolah informasi tersebut, penataan pesan informasi yang baik dapat menarik perhatian bagi khalayak. Melalui media inilah pemenuhan kebutuhan khalayak bisa

terpenuhi, dengan demikian berita menjadi bagian yang penting bagi media. Dalam perkembangan pemberitaan media saat ini bukan lagi menjadi wilayah media cetak ataupun media televisi namun perkembangan media online juga berkembang pesat. Media online merupakan salah satu media yang berperan dalam pendistribusian informasi kepada khalayak saat ini. Selain karena kontennya yang cepat penerbitan berita juga terjadi secara periodik sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses dari beragam media informasi.

Media online saat ini menjadi media informasi untuk publik yang saat ini hampir menyebar ke seluruh penjuru dunia. Informasi yang disajikan media online juga memiliki kelebihan seperti media-media lainnya, diantara kelebihan media online adalah informasi yang disampaikan kepada khalayak semakin cepat, akurat, dan juga faktual. Begitu juga dengan tampilan yang disuguhkan media online dengan tampilan digital, sehingga membuat ketertarikan khalayak untuk menggunakan media online dalam mencari informasi. Media online (*online media*) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. mengartikan media online sebagai “segala bentuk media menggunakan internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik.

Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber* jurnalisme yang dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “*real-time*”. Menurut Chun sebagaimana dijelaskan Romli (2010:30).

Karena kecepatannya, media *online* juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. News media merupakan penyederhanaan istilah (simplikasi) terhadap bentuk media diluar lima media massa konvensional televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat *news* media adalah konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan informasi yang disampaikan, baik oleh media online maupun media cetak yang terpenting tergantung pada isi peristiwa yang disampaikan kepada khalayak. Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disampaikan kepada khalayak haruslah mengandung unsur kebenaran dan sesuai dengan fakta yang ada (*faktual*), *aktual*, jelas dan akurat, sehingga khalayak akan mendapatkan manfaat dari informasi yang disajikan oleh media.

Pengaruh dari perkembangan media *online* di Indonesia merambah sampai ke Provinsi ini, pemberitaan mengenai kejadian, peristiwa, dan sebagainya dapat langsung di publikasikan melalui portal pemberitaan *online* tersebut. Kehadiran media online pun turut mengubah pola pikir pelaku bisnis media di Indonesia. Sebelumnya mereka berpandangan bahwa media cetak adalah sarana yang ideal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Tanpa pikir panjang, para pengusaha media, baik cetak maupun elektronik, ikut melebarkan sayap dengan merambah dunia *online*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan setianya. Para pengusaha media ini pun tak ingin ditinggal pergi pelanggan setianya yang mulai berpaling dan menikmati kemudahan akses *new media* tersebut. Salah satu perusahaan media cetak yang bertransformasi ke media

online adalah Tribun Pekanbaru. Media Massa Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007, Hingga 2015, Tribun Pekanbaru sudah mempunyai tiga produk, yakni Harian Tribun Pekanbaru (Surat Kabar), www.tribunpekanbaru.com (*online*) serta Tribun Video (*online*). Tribun merupakan perusahaan media massa yang sukses melegitkan surat kabarnya di hati masyarakat. Portal Tribun Pekanbaru yang memiliki alamat portal www.TribunPekanbaru.com hadir pertama kali pada tahun 2008, dan sewaktu awal hadirnya tribunpekanbaru.com memiliki server sendiri dan juga pada saat itu tribunpekanbaru.com adalah bagian dari situs kompas.com dengan format seluruh wartawan harian tribun pekanbaru adalah wartawan tribunpekanbaru.com. Pada tahun 2010 PT. Indo Persada Prima Media (Tribun Group) mengadirkan mega portal tribunnews.com mega portal ini menjadikan semua situs online tribun group yang tersebar di 22 kota di Indonesia menjadi subdomain di www.TribunNews.com termasuk TribunPekanbaru.com.

Tinjauan Pustaka Manajemen Redaksional

Defenisi dari manajemen redaksional adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui tindakan *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam pengelolaan materi pemberitaan. Defenisi manajemen di atas senada dengan konsep POAC yang dikemukakan oleh Terry (dalam Siswanto, 2006;18), yang merupakan fungsi dari sebuah manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

Pola kerja yang dimiliki oleh divisi redaksional terbilang cukup unik, namun bukan berarti tanpa kepastian. Berbagai waktu kerja redaksional disesuaikan dengan karakter dan potensi dari media massa yang menjadi saluran

pemberitaannya. Pola kerja divisi redaksional memuat penataan pekerja berita yang merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan “peristiwa” yang diberitakan, sehingga divisi ini akan disibukkan oleh proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa apa yang diangkat atau peristiwa mana yang ditangguhkan. Dengan demikian, dalam manajemen redaksional yang paling penting menurut penulis adalah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang mencakup proses peliputan, penulisan, dan penyuntingan (*editing*), yang kemudian disebut dengan tahap manajemen redaksional. Berdasarkan dari latar belakang dan pentingnya komunikasi maka penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul: “Manajemen Redaksional TribunPekanbaru.com dalam menentukan berita yang layak.”

Manajemen didefinisikan sebagai proses karena dalam mencapai tujuan menggunakan serangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Serangkaian kegiatan tersebut dimulai dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi. Manajemen sebagai proses lebih diarahkan pada proses mengelola dan mengatur pelaksanaan suatu pekerjaan, atau serangkaian aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Proses manajemen dalam tujuan ini juga menggunakan bantuan orang lain yang bekerja sama. Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management*. Semula bahasa Italia *manaj(iare)*, bersumber dari bahasa latin *mamis*, artinya tangan. *Management* atau *manaj(iare)* berarti memimpin, membimbing, dan mengatur (Djuroto, 2004: 95). Menurut Henry Fayol, manajemen merupakan proses menginterpretasikan, mengkoordinasikan sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan

Konsep Manajemen Redaksional

konsep POAC yang dikemukakan oleh Terry (dalam Siswanto, 2006:18), yang merupakan fungsi dari sebuah manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*

1. Perencanaan (*Planning*)

Planning diartikan sebagai penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan rencana dan lain sebagainya (Fayol dalam Djuroto, 2004: 96). Selain itu, perencanaan dapat pula diartikan sebagai pemikiran-pemikiran rasional yang didasarkan pada fakta yang terkait pada pencapaian tujuan sebagai persiapan untuk tindakan-tindakan yang harus diambil dalam pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut (Suhandang, 2004:45). Sementara Morissan mengemukakan perencanaan sebagai pemilihan sekumpulan kegiatan dan merumuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa (2011: 138).

Perencanaan adalah penyusunan dan penetapan tujuan dan aturan. Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan atau penetapan visi, misi, nama media, motto, rubrikasi, segmentasi pasar (*positioning*) yang mencerminkan visi dan misi media tersebut (Romli, 2005: 19).

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing artinya pengorganisasian berupa pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, atau pengelompokan kerja (Romli, 2005: 19). Pengorganisasian ini meliputi pembentukan bagian-bagian, pembagian tugas, pengelompokan pegawai, dan lain-lain (Fayol dalam Djuroto, 2004: 96). Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang

dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Ada dua aspek dalam proses penyusunan struktur organisasi, yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan pembagian kerja merupakan perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan tugas dan kegiatan yang terbatas (Morissan, 2011: 150-151).

3. Pergerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah kegiatan-kegiatan yang menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya agar penyelenggaraan pencapaian tujuan itu berjalan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan (Suhandang, 2004: 45). *Actuating* ini terbagi atas melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, menjual produk, dan lain-lain (Fayol dalam Djuroto, 2004: 96).

Alam dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi* mendefinisikan *actuating* sebagai fungsi manajemen untuk menggerakkan para karyawan untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan harus dapat memotivasi agar karyawan ingin bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen ini adalah yang paling penting karena berhubungan dengan sumber daya manusia (dalam Habibi, 2010: 16).

Dalam tahap ini semua bagian bekerja sesuai *planning* dan *organizing* yang telah disusun, termasuk rencana pemberitaan seperti rubrikasi, karakteristik berita layak muat, tema-tema yang diangkat, kriteria peristiwa dan narasumber, dan sebagainya. Tahap ini diawali dengan rapat redaksi (Romli, 2005: 19-20).

4. Pengawasan (*Controlling*)

Controlling ini meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, menyeleksi produk, mengevaluasi penjualan, dan sebagainya (Fayol dalam Djuroto, 2004: 96). Pengawasan berarti juga pengevaluasian, penilaian dan perbaikan. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau belum.

Tahap perencanaan tidak lain adalah untuk mengukur prestasi kerja. Dalam hal ini, Ada dua konsep utama untuk mengukur prestasi kerja, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Morissan, 2011: 168).

Berita Yang Layak

Berita (*news*) merupakan sajian utama sebagian besar media massa disamping *views* (opini, pendapat). Mencari dan menyusun berita lalu menyiarkannya lewat media, merupakan tugas pokok jurnalis/reporter/wartawan.

menurut pasal 5 kode etik jurnalistik wartawan Indonesia “wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri.” Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya” (Budayatna, 2007: 47)

Dari ketentuan yang ditetapkan oleh kode etik jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat, selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap (*complete*), adil (*fair*) dan berimbang (*balanced*). Kemudian berita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis disebut objektif. Dan yang merupakan syarat praktis tentang penulisan berita, tentu saja berita

itu harus ringkas (*concise*), jelas (*clear*), dan hangat (*current*).

Media Sosial

Media sosial didefinisikan sebagai alat elektronik yang tersedia untuk membantu mempercepat dan meningkatkan kemampuan kita dalam berhubungan, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain (Kassotakis, L. Jue, Marr, 2010:44). Lebih lanjut McQuail (2005:138) menyatakan bahwa karakteristik media baru menembus keterbatasan model media cetak dan penyiaran dengan kemampuan *many to many conversation*, kemampuan penerimaan, perubahan dan distribusi obyek *cultural*, dislokasi tindakan komunikatif, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan subyek modern ke dalam seperangkat mesin berjejaring.

Kemunculan media sosial dimulai pada tahun 1997 dengan sebuah situs jejaring sosial yang disebut www.SixDegrees.com yang kemudian membawa banyak orang secara

bersamaam untuk memasuki dunia *online*. Situs ini kemudian ditutup pada tahun 2000 dan meskipun telah ditutup, Six Degrees mendirikan banyak karakteristik umum yang saat ini kita lihat di situs jejaring sosial dan bentuk lain dari media sosial.

Saat ini, media sosial mencakup semua kemungkinan internet dan kemampuan untuk berkomunikasi melalui sarana yang berbeda seperti audio, video, teks, gambar, dan segala kombinasi lainnya atau permutasi yang dapat dibayangkan. Sebagai pengguna baru yang akrab dengan alat ini, masyarakat sering kewalahan oleh proses menentukan alat yang “benar” bagi mereka. Beberapa orang bahkan mungkin mempertanyakan apakah beberapa alat yang mereka gunakan akan bertahan lama atau kemudian hilang ditelan oleh waktu. Seiring dengan munculnya inovasi media sosial baru. Terlepas dari lama atau tidaknya sebuah jejaring sosial bertahan, alat ini akan terus menjadi semakin populer dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet.

Hasil dan Pembahasan

1. Manajemen Redaksional TribunPekanbaru.com dalam Menentukan Berita yang Layak

Rangkaian proses kegiatan manajemen pada sebuah organisasi tidak hanya pada beberapa bidang saja, seperti yang telah dikemukakan oleh Djuroto (2004:95) pada bukunya yang berjudul Manajemen Penerbitan Pers, ada tiga bidang berbeda pada sebuah organisasi penerbitan pers di bawah kendali *top manager* (pemimpin umum). Ketiga bidang tersebut adalah bidang usaha (*business department*), bidang redaksi (*editor department*), bidang cetak (*printing department*), masing-masing bidang menjalankan manajemen sesuai dengan porsi dan bidangnya sendiri, walaupun pada akhirnya ketiga bidang ini saling

bekerjasama sebagai tim dalam organisasi penerbitan.

Bidang keredaksian merupakan salah satu dari tiga bidang dari sebuah organisasi penerbitan pers. Menurut Romli (2005:105), redaksional merupakan jantung dari sebuah media massa, sehingga peranan redaksi cukup vital dalam sebuah penerbitan media massa, dalam hal ini portal berita *online*. Berawal dari hal tersebut maka kajian penelitian ini menitik beratkan kepada bagaimana manajemen yang dilakukan oleh bagian keredaksian portal berita *online* TribunPekanbaru.com dalam mengelola pemberitaannya, sekaligus bagaimana memberikan berita yang layak

untuk masyarakat. Acuan yang dilakukan untuk melihat bagaimana terapan manajemen dalam keredaksian TribunPekanbaru.com yaitu dengan menggunakan teori yang telah dikemukakan Terry (dalam Siswanto, 2006;18) mengenai fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC, dalam kajian manajemen meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

Berdasarkan hasil data di lapangan Manajemen Redaksional Meliputi:

1. *Planning*

Portal berita *online* TribunPekanbaru.com sebagai salah satu portal berita yang ada tercipta dari sebuah perusahaan surat kabar (Media Cetak) di pekanbaru tentu saja memiliki susunan rencana didalam keredaksian agar siap bersaing dengan banyaknya portal-portal berita *online* yang bermunculan saat ini. Portal berita dituntut untuk memberikan informasi yang layak dan menarik untuk diterima masyarakat tidak terkecuali portal berita TribunPekanbaru.com. Untuk itulah kendali bidang keredaksian sangat berperan besar dalam memberikan sajian yang berkualitas bagi masyarakat yang setia membaca portal berita *online* ini. Perencanaan meliputi perencanaan isi, perencanaan desain, perencanaan biaya, perencanaan sarana, dan perencanaan waktu.

2. *Organizing*

Penyusunan tugas kerja ini tentu saja dimaksudkan agar setiap proses yang dilakukan senantiasa fokus dan terarah sesuai dengan porsi masing-masing untuk mencapai hasil dan tujuan yang memang telah ditentukan serta diharapkan sebelumnya.

Pengorganisasian dapat diawali dengan sebuah pengelolaan bagi para personel, artinya pengorganisasian bertujuan untuk menempatkan setiap

personel pada posisi yang tepat dengan disertai keahliannya masing-masing. Penempatan personel sesuai dengan keahliannya tentu saja diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dari setiap posisi dan dapat memaksimalkan hasil yang dicapai pula. Pertimbangan akan pengalaman juga sebaiknya diperhatikan guna memantapkan hasil kinerja personel pada bidangnya masing-masing. Diharapkan selain kemampuan secara individu, para personel ini juga memiliki kredibilitas dalam bekerja sebagai sebuah tim di dalam media yang mereka bangun.

3. *Actuating*

Pada tahap pelaksanaan inilah kemudian setiap perencanaan yang telah di buat akan diaplikasikan ke dalam kegiatan yang sesungguhnya. Setiap teori yang telah dirancang harus dipraktekkan dalam bentuk nyata sebuah pelaksanaan kegiatan yang terorganisir hingga tahap akhir guna meraih tujuan yang diharapkan tentunya. Setelah menyusun berbagai perencanaan dan mengatur pendelegasian wewenang dan tugas kerja, maka tahapan selanjutnya yang harus dilalui adalah penerapan nyata dari semua yang telah dipersiapkan pada tahapan sebelumnya. Perwujudan nyata dari semua perencanaan tersebut yaitu dengan bentuk pelaksanaan rencana dan rancangan oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

4. *Controlling*

Pengawasan merupakan penerapan fungsi manajemen terakhir sesuai dengan teori yang dikemukakan Terry, tahapan ini menitik beratkan kepada pengendalian yang dilakukan terhadap hasil/produk, dalam hal ini pemberitaan tentunya. Keberadaan pengawasan ini memegang peranan yang sangat berpengaruh dalam sebuah kajian manajemen, karena melalui pengawasan inilah sebuah

organisasi/perusahaan akan mendapatkan evaluasi mengenai setiap tindakan dan kebijakan yang diambil pada tahapan sebelumnya.

Hasil positif pengawasan melalui evaluasi ini akan memberikan penilaian terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, hingga pergerakan yang telah dilakukan. Dalam kajian media massa dan manajemen yang dilakukan redaksional, evaluasi dapat dimulai dari

2. Berita yang Layak Diposting

Perkembangan teknologi media yang cepat secara perlahan tapi pasti akan berdampak pada sistem kerja media massa, terutama praktik jurnalistik.

Beberapa keunggulan dalam pemberitaan portal berita *online* yang berbeda dengan media konvensional antara lain: Pertama, berita cepat tayang dan bahkan *real time* karena internet mampu memperpendek jarak antara peristiwa dan berita. Pada saat peristiwa berlangsung, beritanya bisa dipublikasikan secara luas. Kedua, berita ditayangkan kapan saja, dari mana saja, tanpa memperhitungkan luas halaman dan durasi, karena internet memang tidak memiliki problem ruang dan waktu dalam mempublikasikan informasi. Ketiga, berita diformat dalam bentuk singkat dan padat karena informasi terus mengalir dan berubah sewaktu-waktu. Namun kelengkapan informasi tetap terjaga karena antara berita yang satu dengan berita yang lain bisa dikaitkan (*linkage*) hanya dengan satu klik. Keempat, untuk menjaga kepercayaan pembaca, ralat, *update*, dan koreksi dilakukan secara periodik dan konsisten. Ini sekaligus memanfaatkan kekuatan interaktif internet (Supriyanto dan Yusuf, 2007: 104-105).

Dalam hal ini portal tentu saja harus memperhatikan berita yang akan *diposting*. Apakah berita tersebut layak untuk dikonsumsi atau tidak. kriteria umum nilai berita (*news value*)

tahap paling awal, yaitu perencanaan. Penyusunan perencanaan yang baik dalam sebuah media (portal berita *online*) adalah perencanaan yang senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan masukan (kritik dan saran) yang diperoleh dari pembaca, kemudian hasil ini akan digabungkan dengan evaluasi yang lainnya yang meliputi penampilan portal berita *online* itu sendiri, baik dari segi isi maupun desain.

merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang layak. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti para reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita, juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita yang terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan dan ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas (Sumadira 2008 : 80).

1. Berita Harus Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail fakta dan oleh tekanan yang diberikan pada fakta-faktanya.

1. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Keakuratan suatu fakta tidak selalu menjamin keakuratan arti. Fakta-fakta yang akurat yang dipilih atau disusun secara longer atau tidak adil sama menyesatkannya dengan kesalahan yang sama sekali palsu dengan terlalu banyak atau terlalu sedikit memberikan tekanan, dengan menyisipkan fakta-fakta yang tidak relevan atau dengan menghilangkan fakta-fakta yang seharusnya ada di sana,

pembaca mungkin mendapat kesan yang palsu bagi seorang wartawan, untuk menyusun sebuah laporan atau tulisan yang adil dan berimbang tidaklah sesulit memelihara objektivitas. Yang dimaksudkan dengan sikap adil dan berimbang adalah bahwa seseorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi. Misalnya manakala seseorang politisi memperoleh tepuk tangan yang hangat dari hadirin ketika menyampaikan pidatonya, peristiwa itu haruslah ditulis apa adanya. Tetapi, ketika sebagian hadirin walked out sebelum pidato berakhir, itu juga harus ditulis apa adanya. Jadi, ada dua situasi yang berbeda, keduanya harus termuat dalam berita yang ditulis.

2. Berita harus objektif

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersifat objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buatpun akan objektif, artinya berita

yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.

3. Berita harus ringkas dan jelas

Mitchel V. Charnley berpendapat, bahwa pelaporan berita dibuat dan ada untuk melayani. Untuk melayani sebaik-baiknya, wartawan harus mengembangkan ketentuan-ketentuan yang disepakati tentang dan bentuk membuat berita. Berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat. Ini artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas, sederhana. Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu.

4. Berita harus hangat

Berita adalah padanan kata news dalam bahasa Inggris kata news itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu/apa yang new, apa yang baru yaitu lawan dari lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat. Penekanan pada konteks waktu dalam berita kini dianggap sebagai hal biasa. Konsumen berita tidak pernah mempertanyakan hal itu. Dunia bergerak dengan cepat, dan penghuninya tahu belaka bahwa mereka harus berlari, bukan berjalan, untuk mengikuti kecepatan gerakannya. Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari. Karena konsumen berita menginginkan informasi segar, informasi hangat, kebanyakan berita berisi laporan peristiwa-peristiwa "hari ini" (dalam harian sore), atau paling lama, "tadi malam" atau "kemarin" (dalam harian pagi).

1. Fungsi manajemen yang diterapkan redaksi TribunPekanbaru.com dalam pengelolaan berita *online* dimulai dari, *Planning* atau perencanaan dalam redaksional di TribunPekanbaru.com berkaitan dengan penyusunan rencana kegiatan yang meliputi perencanaan isi, desain, biaya, waktu, dan sarana. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu dengan melakukan pembagian kerja dan

Kesimpulan

atau pengunjung portal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen redaksional yang dijalankan untuk menentukan berita yang layak baca portal berita *online* TribunPekanbaru.com pada media sosial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

tanggung jawab untuk setiap anggota keredaksian, terutama bagi wartawan, dan redaktur, yang diberikan penempatan kerja (*job description*) tersendiri. Penggerakan (*actuating*) yang dilakukan oleh keredaksian TribunPekanbaru.com meliputi peliputan berita dari lokasi menggunakan beberapa teknik peliputan berita, pendistribusian materi berita melalui *e-mail*, penulisan berita, penyuntingan berita yang dilakukan oleh redaktur sebelum akhirnya pengunggahan berita pada media sosial sesuai desain yang direncanakan. Bentuk *Controlling* (pengawasan) yang dilakukan redaksi TribunPekanbaru.com merupakan karakteristik dari *new*

media yaitu terjadinya interaksi secara langsung oleh pembaca portal berita di media sosial. Teori gatekeeper digunakan dalam proses penseleksian berita yang akan *diposting* ke situs berita dan media online tribunpekanbaru.com.

2. Pemilihan berita yang layak untuk *diposting* di portal berita *online* TribunPekanbaru.com pertama yaitu berita yang akurat, dimana berita yang disajikan TribunPekanbaru.com memiliki keakuratan isi sehingga tidak menimbulkan sara atau hoax. Kemudian berita yang diberikan harus akurat adil dan berimbang, artinya berita harus lengkap bagaimanapun yang terjadi di lokasi kejadian dan tidak menitik beratkan kepada salah satu pihak yang diberitakan, sehingga berita yang di *posting* bersifat adil. Berita harus objektif yaitu berita yang *diposting* benar-benar sesuai dengan kenyataan atau tidak di rekayasa. Berita harus ringkas dan jelas yaitu berita yang ringkas dan jelas akan membuat beita tersebut mudah dicerna oleh pembacanyadan berita tersebut tidak bertele-tele atau berbasa-basi. Dan gaya jurnalistik yang bagus yaitu berita yang *diposting* menarik untuk dibaca oleh pembaca portal

6.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masukan yang peneliti berikan kepada keredaksian TribunPekanbaru.com dalam kaitannya menarik minat baca portal berita *online* pada media sosial, seperti berikut ini:

1. Keberadaan biaya yang tidak memadai juga menjadi salah satu faktor yang mampu mengagalkan suatu perencanaan. Terkait pengorganisasian yang dilakukan redaksi TribunPekanbaru.com, penulis melihat bahwa penyusunan organisasi dan *staffing* sudah tersusun dengan baik. Penulis berharap agar hal tersebut senantiasa terjaga dan saling berkoordinasi antar personelnya sebagai sebuah kesatuan yang saling menyokong dan saling bekerja sama dalam menjalankan pekerjaan bersama. Namun penulis memberikan saran bahwa perlunya penambahan personel dalam mencari berita di titik baru untuk pencarian berita, agar TribunPekanbaru.com nantinya lebih maju dan lebih dipercayai masyarakat sebagai portal berita riau yang memberikan informasi berkualitas.
2. Dalam memberikan sajian berita harus mempertahankan unsur nilai berita sehingga pembaca portal semakin hari semakin bertambah karena berita yang di *posting* memenuhi kebutuhan informasi bagi khalayak. Serta pemilihan kriteria dan tulisan judul berita yang menarik akan lebih memberi peluang yang baik dalam menarik minat khalayak untuk membaca berita di situs berita tribunpekanbaru.com . ketika berita yang *diposting* sudah memenuhi unsur layak berita maka khalayak akan lebih tertaik dan mempercayai situs berita tribunpeknbaru.com.

Daftar Pustaka

Aditya, A., & al, e. (2013). *Social Media Nation*. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.

- Amirin M. Tatang, 2000. *Menyusun Rencana Peneltiar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggoro, A Sapto. 2012. *Detikcom Legenda Media Online*. Jakarta : Buku Kita.
- Barus, Sedia Wiling. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Badri. 2013. *Jurnalisme Siber*. Pekanbaru Riau Creative Multimedia.
- Budayatna, 2007. *Jurnalistik Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ermanto, 2005. *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena
- Hadari Nawawi, 2005. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Pers.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.
- Jue, Arthur L. Jackie Alcalde Marr dan Mary Ellen Kassotakis. 2010. *Media sosial at Work : How Networking Tools Propel Organizations Performance*. San Francisco : Jossey-Bass a Wiley Imprint.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika Pratama.
- Mutia, Tika, dkk. 2012. *Manajemen Media*. Bandung: Arsad Press.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua puluh satu, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- \
McQuali, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuradin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nuradin. 2012. *Media sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses komunikasi*. Yogyakarta : Buku Literia.
- Pareno, Sam Abede. 2004. *Manajemen Berita Antara Idealisme dan Realita*. Surabaya: Papyrus.
- Philip, Kotler, & Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran, Cetakan Pertama, Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Indeks.
- Romli, Asep Syamsul M. 2013. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Santana, Septiawan K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Siregar, Ashadi, & Rondang Pasaribu. 2004. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi – Organisasi Cetak V*. Yogyakarta: Kanisius.

Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhandang, Drs. Kustadi. 2007. *Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan*. Bandung: Marja.

Suhandang, 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

Sulaksana, Uyung. 2007. *Integrated Marketing Communication*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumadiria. Haris, 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*,. Panduan Praktis *Jurnal* Profesional. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Soeyanto. 2011. *News Media and Bureaucracy : The Significance of Bureaucratic Issues for the Public Sphere in Democratising Indonesia*. Bandung : Canting Press.

Winkel, Ws. 2004. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

Sumber lain :

Sejarah Perkembangan Media <http://www.kompasiana.com/claudea/sejarah-perkembangan-media-online54f885b1a33311650b8b456b> (diakses 10 Maret 2016).

Penggunaan layak berita <https://didikharianto.wordpress.com/2007/01/01/penggunaan-news-value-kriteria-layak-berita-untuk-kepala-berita-lead-sebuah-berita/> (diakses 10 Maret 2016)